

INTISARI

TURAHMAN, T. 2015. PENGARUH KEPATUHAN DAN POLA PENGOBATAN TERHADAP HASIL TERAPI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUD KARANGANYAR TAHUN 2015, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang membutuhkan ketelitian, kepatuhan dan waktu yang panjang dalam pengobatannya (WHO) memprediksikan jumlah penderita diabetes melitus akan semakin meningkat pada tahun mendatang, termasuk Indonesia sehingga diperlukan data normatif untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan mengukur kepatuhan dan pola pengobatan diabetes melitus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan dan pola pengobatan terhadap hasil terapi pasien diabetes melitus rawat jalan di poliklinik penyakit dalam RSUD Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *consecutive sampling*, *Morisky Medication Adherence scale* (MMAS-8) digunakan untuk mengukur kepatuhan pengobatan, pola pengobatan dan nilai glukosa darah pasien diambil dari catatan rekam medik secara retrospektif. Selanjutnya data dianalisis secara statistik deskriptif dan metode uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan memiliki nilai signifikan terhadap penurunan glukosa darah puasa dan glukosa 2 jam postprandial dengan nilai 0,000 ($<0,05$). Pola pengobatan tidak signifikan terhadap hasil terapi pasien diabetes melitus rawat jalan di poliklinik penyakit dalam RSUD Karanganyar dengan nilai signifikan ($>0,05$).

Kata kunci : diabetes melitus, kepatuhan, pola pengobatan

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPLIANCE AND PATTERN RESULT OF THERAPY TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN INTERNIST DISEASE POLYCLINIC OF KARANGANYAR REGIONAL PUBLIC HOSPITAL 2015, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diabetes mellitus is a chronic disease that requires precision, obedience and length of time in treatment (WHO) predicts that the number of people with diabetes will increase in coming years, including Indonesia so that the necessary normative data to improve the quality of life of patients by measuring adherence and treatment patterns for diabetes mellitus, The purpose of this study was to determine the effect of compliance and treatment patterns for patients with diabetes mellitus therapeutic outcomes outpatient clinic in hospital Karanganyar disease.

This study used cross sectional method. Data collection was done by sampling consecutive, Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) is used to measure treatment adherence, treatment patterns and patient blood glucose values were taken from a medical record retrospectively. Further data analysis descriptive statistics and correlation test methods.

The results showed that the level of compliance has significant value to the reduction of fasting blood glucose and 2-hour postprandial glucose with a value of 0,000 ($<0,05$). The pattern of treatment did not significantly influence the treatment outcome of patients with diabetes mellitus in an outpatient clinic in a Karanganyar hospital with significant values ($>0,05$).

Keywords: diabetes mellitus, compliance, treatment patterns